

Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Al Quran

Nur Fahmi Azizah* , Sri Tutur Martaningsih, Achadi Budi Santosa

Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia
Email: 2308046067@webmail.uad.ac.id*

Abstrak:

Manajemen strategis memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam mendorong partisipasi belajar di kalangan siswa, baik anak-anak maupun dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pentingnya manajemen strategis dalam penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an dengan fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan kajian literatur yang mencakup berbagai artikel jurnal nasional dan internasional, ditemukan bahwa pendekatan multisensorik dan penerapan metode pengajaran yang inovatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, evaluasi yang berkelanjutan serta pengembangan kurikulum yang menyeluruh sangat penting untuk memastikan keberhasilan program pendidikan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan berbagai faktor, seperti kompetensi guru, dukungan keluarga, dan masyarakat, turut berkontribusi pada peningkatan kualitas serta partisipasi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Namun, tantangan utama masih ada dalam meningkatkan partisipasi orang dewasa, yang membutuhkan pendekatan pendidikan yang lebih inklusif dan mudah diakses. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategis yang terintegrasi meliputi perencanaan berbasis analisis kebutuhan, pelaksanaan dengan metode yang adaptif, dan evaluasi berkelanjutan merupakan kunci dalam meningkatkan partisipasi belajar Al-Qur'an secara signifikan, khususnya dengan menyediakan pendekatan yang lebih fleksibel dan kontekstual bagi peserta didik dewasa.

Kata Kunci. Manajemen Strategis, Pembelajaran Al-Qur'an, Partisipasi Belajar, Metode Pengajaran, Pendidikan Dewasa.

Abstract.

Strategic management has a very important role to play in improving the quality of Qur'anic education, especially in encouraging the participation of students, both children and adults. This research aims to examine the importance of strategic management in the provision of Qur'anic education with a focus on planning, implementation and evaluation. Based on a literature review of various national and international journal articles, it was found that multi-sensory approaches and the use of innovative teaching methods can increase student engagement in Qur'anic learning. In addition, continuous evaluation and thorough curriculum development are essential to ensure the success of educational programmes. The results show that learning strategies that include various factors, such as teacher competence, family and community support, contribute to improving the quality of and participation in Qur'anic learning. However, major challenges remain in increasing adult participation, which requires a more inclusive and accessible approach to education. The conclusion of this study indicates that implementing integrated strategic management encompassing needs-based planning, adaptive implementation methods, and continuous evaluation is key to significantly increasing participation in Qur'anic learning, particularly by providing more flexible and contextual approaches for adult learners.

Keywords. *Strategic Leadership, Qur'anic Studies, Participatory Studies, Teaching Techniques, Adult Training.*

Corresponding: Nur Fahmi Azizah

E-mail: 2308046067@webmail.uad.ac.id



PENDAHULUAN

Manajemen strategis ialah komponen penting dalam memastikan keberhasilan program pendidikan, terutama pada pembelajaran Al Quran. Manajemen strategis mencakup proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan program jangka panjang. Perencanaan efektif dari manajemen strategis, melibatkan pengembangan misi, visi, dan tujuan yang selaras. Penelitian ini mendefinisikan tujuan program

pendidikan Al Quran, yang dapat diakses oleh berbagai kalangan. Penetapan tujuan yang terukur dari pendaftaran peserta dan hasil pembelajaran (Ghafar, 2021).

Tahap implementasi manajemen strategis memiliki kedudukan penting, karena melibatkan pelaksanaan strategi yang telah direncanakan dan koordinasi berbagai sumber daya seperti : instruktur, materi, dan infrastruktur. Hal ini dapat mencakup pengembangan kurikulum yang komprehensif, perekrutan dan pelatihan guru yang berkualitas serta pembentukan sistem administrasi dan dukungan kuat dalam memastikan kelancaran pelaksanaan program. Evaluasi dan pemantauan yang berkelanjutan merupakan komponen penting manajemen strategis, karena memungkinkan program untuk menilai kemajuannya. (Fadhli, 2020)

Al Quran adalah pedoman bagi umat muslim, untuk memahami diperlukan keterampilan membaca. Keterampilan ini dikenal dengan istilah mengaji, pada fase awal untuk memahami isi kandungan Al Quran. Setiap pembaca Al-Quran diwajibkan untuk membaca sesuai dengan aturan tertentu. Saat ini, banyak orang yang tidak dapat membaca Alquran dengan tajwid yang benar (Nurhanifah, 2023). Pentingnya partisipasi orang dewasa dalam pendidikan Alquran tidak dapat ditekankan secara berlebihan, karena hal ini memainkan peran penting dalam memperluas jangkauan dan dampak pendidikan agama dan sosial di masyarakat (Adedo & Deriwanto, 2024; Fadli, 2022; Zain et al., 2024). Peserta didik dewasa sering kali menghadapi tantangan yang berbeda dibandingkan dengan peserta didik yang lebih muda, seperti keterbatasan waktu, motivasi yang berbeda, dan tingkat pemahaman yang berbeda (Abdullah, 2025; Hariyono et al., 2024; Risnanosanti, 2025).

Hasil survei menunjukkan bahwa skor Indeks Literasi Al-Qur'an di Indonesia mencapai 66,038. Survei ini juga mengungkapkan bahwa 61,51% responden dapat mengenali huruf dan harakat Al-Qur'an, 59,92% mampu mengubah susunan huruf menjadi kata, 48,96% dapat membaca ayat-ayat dengan lancar, dan 44,57% dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai tajwid. Sekitar 38,49% responden tidak memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu, 22,2% responden melaporkan bahwa tidak ada majelis pengajian BTQ di tempat tinggal mereka, sementara 59,36% responden mengaku belum pernah mengikuti majelis belajar BTQ di daerah mereka. (Khoeron, 2023).

Seperti yang dikutip dari Harian Jogja, penelitian yang dilakukan oleh tim Institut Ilmu Alquran (IIQ) Jakarta mengungkapkan bahwa tingkat buta huruf Alquran di Indonesia mencapai 72,25%. Kondisi ini sangat memprihatinkan, mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim, dan Alquran merupakan pedoman hidup bagi umat Islam. Salah satu indikator pemahaman agama seseorang dapat dilihat dari kemampuan membaca dan memahami Alquran (Sunartono, 2024). Di lapangan, kenyataan menunjukkan bahwa sebagian besar yang mempelajari Alquran adalah anak-anak, sementara orang dewasa masih sedikit yang terlibat. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kebutuhan pendidikan antara anak-anak dan orang dewasa. Anak-anak memerlukan pendidikan untuk persiapan masa depan, sementara pendidikan untuk orang dewasa lebih fokus pada kelangsungan hidup atau aspek spiritual. (Kafi et al., 2022).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji aspek manajerial dalam pembelajaran Al-Qur'an. Misalnya, Nurfadlilah et al. (2024) meneliti penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia 5–6 tahun, yang menunjukkan bahwa pendekatan terstruktur dengan screening peserta didik, masa orientasi, dan penggunaan model baca-simak dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Sementara itu, Munandar (2019) menekankan

pentingnya manajemen strategis dan mutu dalam pendidikan Islam, dengan pendekatan evaluasi internal dan eksternal yang simultan untuk merumuskan rencana pendidikan yang komprehensif. Penelitian Sartika & Sahib (2024) juga mengungkap bahwa perumusan visi, misi, dan evaluasi konteks yang jelas berperan penting dalam peningkatan pembelajaran tahfidz di madrasah. Di sisi lain, Kamila et al. (2022) mengkaji bagaimana pondok pesantren menerapkan analisis SWOT dalam menyusun strategi peningkatan kompetensi santri. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih terfokus pada peserta didik anak atau remaja, serta lembaga pendidikan formal. Kajian tentang manajemen strategis yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan partisipasi belajar Al-Qur'an pada kalangan dewasa masih terbatas, terutama dalam konteks pembelajaran nonformal dan berbasis komunitas.

Berdasarkan identifikasi kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam peran manajemen strategis dalam meningkatkan partisipasi belajar Al-Qur'an, dengan fokus pada pendekatan yang inklusif dan adaptif bagi peserta dewasa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis dalam pengembangan model manajemen pendidikan Al-Qur'an, maupun secara praktis dalam penyusunan strategi pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, di mana berbagai artikel pendukung dikumpulkan, termasuk jurnal internasional dan nasional. Beberapa artikel yang direview berkaitan dengan topik pentingnya manajemen strategis untuk meningkatkan pembelajaran Alquran. Pencarian dan pengumpulan artikel dilakukan melalui Google Scholar dari bulan November hingga Desember 2024, dengan menggunakan kata kunci 'Manajemen Strategis dan Pembelajaran Alquran'. Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis isi tematik (*thematic content analysis*). Proses analisis dimulai dengan pengumpulan dan seleksi artikel berdasarkan relevansi, dilanjutkan dengan pengkodean data untuk mengidentifikasi konsep-konsep kunci seperti perencanaan strategis, metode pembelajaran, dan faktor partisipasi. Selanjutnya, kode-kode tersebut dikelompokkan ke dalam tema-tema yang lebih luas, seperti peran manajemen strategis dalam pembelajaran Al-Qur'an dan strategi peningkatan partisipasi belajar pada peserta dewasa. Tahap akhir melibatkan interpretasi mendalam dan penyajian temuan secara naratif, yang tidak hanya mendeskripsikan hasil kajian literatur, tetapi juga mensintesis dan membandingkannya secara kritis untuk menghasilkan pemahaman yang utuh dan menjawab tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil review studi literatur dari berbagai artikel yang relevan tentang Manajemen Strategis dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Alquran dianalisis dalam tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Kajian Studi Literatur

No	Artikel Pendukung	Temuan	Refleksi
1	Manajemen Strategi Pembelajaran Al Quran Metode Ummi Pada Anak 5-6 (Studi	Dalam penerapan metode Ummi di Quran Training Center Al-Mady Yogyakarta, untuk membentuk generasi Quran meliputi beberapa	Dalam proses belajar Al Quran terdapat aspek-aspek yang dapat mempengaruhinya yaitu suatu metode. Dengan

No	Artikel Pendukung	Temuan	Refleksi
	Kasus di Quran Training Centre Al - Mady Yogyakarta) (Nurfadlilah et al., 2024)	hal yaitu persiapan dalam penerapan metode Ummi dengan melakukan screening kepada peserta didik baru, melakukan kegiatan adminitrasi dan adanya masa orientasi atau taaruf peserta didik baru. Kemudian penggunaan model baca Simak murni, dengan penerapan model pembelajaran ini berjalan lebih efektif dan sesuai kondisi dilapangan.	menggunakan suatu metode diharapkan dapat mengembangkan sikap mental dan kepribadian peserta didik dalam menerima pembelajaran dengan mudah.
2	Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam(Munandar, 2019)	Pengamatan dan penilaian yang dilakukan secara simultan terhadap lingkungan eksternal dan internal lembaga pendidikan memungkinkan para pengelola pendidikan mampu mengidentifikasi berbagai jenis peluang untuk merumuskan dan mengimplementasikan rencana pendidikan . Rancangan yang bersifat menyeluruh dapat dilakukan melalui proses tindakan yang dikenal sebagai manajemen strategi dan mutu pendidikan Islam.	Mutu pendidikan Islam tidak dapat diremehkan. Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang dibangun berdasarkan fitrah manusia, dengan tujuan utama untuk mengembangkan kepribadian manusia secara menyeluruh dan seimbang, melalui latihan spiritual, intelektual, rasional, emosional, serta pengembangan kepekaan fisik.
3	Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al Quran di Madrasah Aliyah (Sartika & Sahib, 2024)	Perumusan strategi mencakup penyusunan visi dan misi, penetapan tujuan, sasaran sekolah, serta perencanaan strategi pembelajaran. Evaluasi strategi meliputi evaluasi konteks, input, proses, dan produk. Hasil evaluasi konteks menunjukkan bahwa lembaga memiliki tujuan yang terarah dan jelas.	Tujuan pendidikan dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. Manajemen strategi mencakup beberapa komponen pengambilan Keputusan pendidikan, perencanaan yang cermat dan pengambilan Keputusan strategi.
4	Manajemen Strategi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri (Kamila et al., 2022)	Berbagai langkah dalam manajemen strategi dapat diterapkan, dimulai dengan merumuskan visi yang didukung oleh misi dan strategi yang jelas. Selanjutnya, dilakukan analisis lingkungan menggunakan pendekatan SWOT yang dirancang secara mendalam dan komprehensif oleh tim. Seluruh proses ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para santri.	Manajemen strategis yang efektif melibatkan formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk menilai sejauh mana efektivitas program yang telah dirancang dan dilaksanakan, khususnya dalam upaya meningkatkan kompetensi pembelajar.

Sumber: Pengolahan Data Peneliti, 2024

Hasil kajian literatur yang tercantum pada tabel 1 menunjukkan pentingnya merencanakan strategi pembelajaran Alquran. Peningkatan partisipasi dalam pembelajaran Alquran menjadi fokus utama dalam mewujudkan pendidikan Alquran yang efektif.

Perencanaan yang matang dalam pelaksanaan pendidikan Alquran memberikan panduan yang jelas untuk setiap aktivitas, sehingga kegiatan tersebut dapat dioptimalkan secara efisien dan efektif demi meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran Alquran.

Tinjauan artikel dari jurnal nasional dan internasional menunjukkan bahwa pendidikan Alquran telah lama dianggap penting dalam komunitas Muslim. Berbagai upaya untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran ini. Kajian literatur tersebut mengulas penelitian terkait strategi manajemen yang efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran Alquran. Salah satu temuan utama dalam literatur adalah pentingnya pendekatan multisensorik, yang melibatkan siswa lebih dari sekadar pembelajaran berbasis teks tradisional dengan menambahkan aktivitas seperti menghafal dan pembelajaran berbasis pengalaman langsung.

Sebagaimana dikutip oleh (Umashankar, 2020), “strategi yang disengaja diperlukan untuk memberikan ruang yang sama bagi mode keterlibatan non-tekstual” dalam pedagogi Alquran, karena hal ini sejalan dengan bagaimana Alquran dipahami dan digunakan oleh umat Islam. Selain itu, implementasi dan pengembangan metode pembelajaran Alquran di Malaysia dan Indonesia, seperti yang dianalisis oleh, menunjukkan bahwa pendekatan komprehensif yang menggabungkan faktor-faktor seperti kompetensi guru, keterlibatan keluarga, dan dukungan masyarakat dapat berkontribusi pada keberhasilan program pendidikan Alquran (Hamzah, 2018).

Penelitian telah mengungkapkan berbagai strategi yang diterapkan oleh guru untuk meningkatkan keikutsertaan siswa dalam pembelajaran Alquran. Strategi tersebut mencakup penggunaan metode pengajaran yang dirancang secara khusus, pemberian pendampingan individual, serta kerja sama dengan teman sebaya, orang tua, dan komunitas yang lebih luas. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Alquran dan tajwid siswa, tanpa perbedaan yang berarti terkait jenis kelamin atau pengalaman mengajar. Sebagai kitab suci dalam Islam, Alquran dihormati sebagai firman Allah, dan proses pembacaannya memiliki nilai spiritual, intelektual, serta budaya yang mendalam bagi umat Islam. Namun, menumbuhkan partisipasi yang luas dan berkelanjutan dalam pembelajaran Alquran masih menjadi tantangan yang terus berlanjut bagi lembaga pendidikan dan keagamaan. (Yahya et al., 2020) Tinjauan literatur ini mengkaji penelitian terkini mengenai strategi manajemen yang dapat meningkatkan partisipasi dalam pendidikan Alquran.

Salah satu strategi utama yang disoroti dalam literatur adalah penggabungan keterlibatan multisensorik dengan Alquran. Daripada membatasi instruksi pada teks tertulis, para peneliti berpendapat untuk pendekatan yang lebih holistik yang mencakup pembacaan audio, alat bantu visual, dan pengalaman interaktif. Pendekatan multisensorik ini selaras dengan bagaimana Al-Quran secara tradisional dipahami dan digunakan oleh umat Islam, dan dapat membantu membuat pembelajaran Al-Quran lebih mudah diakses dan menarik bagi siswa yang beragam.

Faktor penting lainnya dalam meningkatkan partisipasi adalah pengembangan dan penerapan metode pengajaran yang efektif. Para peneliti telah meneliti penerapan pendekatan inovatif, seperti metode “Bilhikmah”, yang telah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam meningkatkan kemahiran membaca Alquran di kalangan pelajar (Yahya et al., 2020). Selain itu, penelitian telah mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan pembacaan Alquran dan tajwid (aturan pengucapan Alquran) dalam lingkungan pendidikan, yang menyoroti pentingnya

teknik pengajaran yang ditargetkan (Abd Aziz et al., 2022). Faktor kontekstual dan budaya juga memainkan peran penting dalam membentuk partisipasi dalam pendidikan Alquran.

KESIMPULAN

Manajemen strategis memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Alquran, khususnya dalam mendorong partisipasi belajar anak-anak maupun orang dewasa. Pendidikan Alquran yang efektif membutuhkan perencanaan yang terstruktur, pelaksanaan yang terorganisir, serta evaluasi yang berkesinambungan untuk memastikan tercapainya tujuan yang diharapkan. Kajian literatur mengungkapkan bahwa pendekatan pembelajaran multisensorik, yang memadukan metode inovatif seperti pembelajaran berbasis audio, visual, dan pengalaman langsung, dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Alquran. Strategi pengajaran yang tepat, seperti penerapan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa, pendampingan secara individual, serta kerja sama dengan keluarga dan komunitas, telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Alquran dan memahami tajwid. Oleh karena itu, keberhasilan manajemen strategi dalam pendidikan Alquran dipengaruhi oleh berbagai aspek, termasuk kompetensi guru, dukungan masyarakat, dan penerapan metode pengajaran yang sesuai. Meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran Alquran, terutama di kalangan orang dewasa, masih menjadi tantangan yang harus diatasi oleh lembaga pendidikan dan keagamaan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama untuk mengembangkan program pendidikan Alquran yang lebih inklusif dan mudah diakses oleh berbagai lapisan masyarakat, sehingga pemahaman dan pengamalan Alquran dapat lebih luas diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Aziz, K. A., Mohd Idris, M. F. I., Wan Daud, W. S., & Tajaludin, A. M. (2022). The assessment of Qur'an reciting competitions using the fuzzy evaluation method. *Journal of Computing Research and Innovation (JCRINN)*, 7(2), 66–73.
- Abdullah, M. N. (2025). Strategi pendidik dalam mengatasi perbedaan kemampuan dan sikap peserta didik di SD Kartika XX-1 Makassar. *Jurnal Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, 10(2), 165–176.
- Adedo, E., & Deriwanto, D. (2024). *Perkembangan media digital dan pemanfaatannya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Fadhli, M. (2020). Implementasi manajemen strategik dalam lembaga pendidikan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 11–23. <https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>
- Fadli, S. (2022). *Penanggulangan terhadap patologi digital melalui pendidikan ruhani berbasis Al-Qur'an*. Institut PTIQ Jakarta.
- Ghafar, M. (2021). Implementation of strategic planning to enhance education governance quality. *Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)*, 5(2), 231–244.
- Hamzah, M. (2018). Implementation and development of Qur'an learning method in Malaysia and Indonesia: An analysis. *Khalifa Journal of Islamic Education*, 1(1), 51–78.
- Hariyono, H., Andrini, V. S., Tumber, R. T., Suhirman, L., & Safitri, F. (2024). *Perkembangan peserta didik: Teori dan implementasi perkembangan peserta didik pada era digital*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kafi, M. S., Hanief, M., & Rodafi, D. (2022). Genealogi Kampung Al-Qur'an sebagai sarana pengembangan pendidikan Islam di Bagusari Lumajang. *Intizar*, 28(2), 60–69.

- Kamila, R., Rahman, A., & Herman, H. (2022). Manajemen strategi pondok pesantren dalam meningkatkan kompetensi santri. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 7(1), 1–20.
- Khoeron, M. (2023). Survei Kemenag, indeks literasi Al-Qur'an kategori tinggi. *Kementerian Agama Republik Indonesia*. <https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-w0A7W>
- Munandar, A. (2019). Manajemen strategik dan mutu pendidikan Islam. *Nur El-Islam: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 6(2), 73–97.
- Nurfadlilah, W. A., Rohmah, L., & Munastiwi, E. (2024). Manajemen strategi pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi pada anak usia 5–6 tahun (Studi kasus di Qur'an Training Centre Al-Mady Yogyakarta). *Jurnal Raudhah*, 12(2), 185–199.
- Nurhanifah, N. (2023). Urgensi pendidikan Al-Qur'an: Kajian problematika ketidakmampuan membaca Al-Qur'an dan solusinya. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 2(1), 97–108.
- Risnanosanti, M. P. (2025). *Perkembangan peserta didik: Teori, konsep, dan implementasi dalam pembelajaran*. PT Indonesia Delapan Krasi Nusa.
- Sartika, D., & Sahib, A. (2024). Manajemen strategi dalam meningkatkan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di madrasah aliyah. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 524–535.
- Sunartono. (2024). Ternyata angka buta huruf Al-Qur'an di Indonesia masih tinggi. *Harian Jogja*. <https://pendidikan.harianjogja.com/read/2024/04/01/642/1168363/ternyata-angka-buta-huruf-alquran-di-indonesia-masih-tinggi>
- Umashankar, R. R. (2020). The multisensory engagement with the Qur'an: Teaching the Qur'an beyond the written word. *Teaching Theology & Religion*, 23(4), 231–239.
- Yahya, M. W., Siddiq, A. A., Parihat, P., & Rahmat, M. (2020). Fast method training read the Qur'an bilhikmah for the tutor candidate of the Mosque Al-Furqan of UPI and the mosque around it. In *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 253–258).
- Zain, S. H. W., Wilis, E., & Sari, H. P. (2024). Peran pendidikan Islam dalam pembentukan karakter masyarakat berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 199–215.